

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### DESA PEMATANG DUKU TIMUR

##### A. Geografis dan Demografis Desa Pematang Duku Timur

###### 1. Geografis

Desa yang pertama kali dibuka di Bengkalis adalah Desa Ketam Putih, selanjutnya Desa Tanjung Medang, dan menyusul berikutnya Desa Sodoi yang saat ini berada di wilayah Kabupaten Meranti.

Pada tahap awal pemerintahannya, Desa Ketam Putih dipimpin oleh Belanda. Setelah itu barulah di pimpin oleh seorang kepala desa yang ditunjuk langsung oleh penjajah Belanda. Kepala desa pertama bapak Jali, ia memimpin selama lima tahun kemudian diganti dengan bapak H. Manap yang juga menjabat selama lima tahun. Dalam jabatan bapak H. Manap inilah terjadi pemekaran Desa Ketam Putih, yang terpisah menjadi dua yaitu Desa Ketam Putih dan Desa Pematang Duku.

Selanjutnya pada tahun 2014, Desa Pematang Duku kembali terjadi pemekaran sehingga kembali terpisah menjadi dua, yaitu Desa Pematang Duku dan Desa Pematang Duku Timur.

Desa Pematang Duku Timur terdiri dari 2 (dua) dusun, yaitu Dusun Pematang dan Dusun Bantaran dan Setiap dusun menaungi 3 Rukun

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Warga (RW). Desa Pematang Duku Timur memiliki 6 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) yang penduduknya beragama Islam.<sup>17</sup>

Desa Pematang Duku memiliki luas wilayah 22Km<sup>2</sup>. Berikut merupakan batas-batas wilayah Desa Pematang Duku Timur:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantan
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ketam Putih
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pematang Duku
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kembang Baru Kec. Bantan.<sup>18</sup>

## 2. Demografis

Demografis (keadaan penduduk) Desa Pematang Duku Timur terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari jumlah penduduk yang semakin banyak. Data terakhir pada tahun 2017 tercatat jumlah penduduk Desa Pematang Duku Timur berjumlah 1.446 jiwa.<sup>19</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

**TABEL 2.1**  
**JUMLAH PENDUDUK DESA PEMATANG DUKU TIMUR**  
**BERDASARKAN JENIS KELAMIN**

NO	JENIS KELAMIN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	LAKI-LAKI	738	51,1%
2	PEREMPUAN	708	48,9%
<b>JUMLAH</b>		1.446	100%

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa P. Duku Timur Tahun 2017)

<sup>17</sup>Indikator penilaian perlombaan desa dan kelurahan desa Pematang Duku Timur, tahun 2017

<sup>18</sup> Monografi desa Pematang Duku Timur, tahun 2015

<sup>19</sup> Ibid.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar yaitu sebanyak 738 jiwa dibanding jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 708 jiwa. Dengan demikian dapat diketahui bahwa perbandingan jumlah penduduk Desa Pematang Duku Timur antara laki-laki dengan perempuan adalah 30 orang.<sup>20</sup>

## B. Agama dan Pendidikan

### 1. Agama

Agama merupakan kebutuhan yang sangat fitrah dan sangat penting bagi kehidupan umat manusia diseluruh belahan bumi. Dengan agama, manusia bahkan akan merasakan indah dan nikmatnya kehidupan, karena agama dapat membantu manusia untuk saling menjaga, saling menghormati dan saling membantu antara manusia satu dengan manusia lainnya, karena memang manusia tidak bisa hidup dengan sendirinya.

**TABEL 2. 2**  
**KLASIFIKASI PENDUDUK P. DUKU TIMUR BERDASARKAN**  
**JENIS AGAMA DAN PENGANUTNYA**

NO	AGAMA	JUMLAH PENGANUT	PERSENTASE
1	ISLAM	1.433	100%

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa P. Duku Timur Tahun 2017)

<sup>20</sup> Ibid.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat dilihat bahwa penduduk desa Pematang Duku Timur 100% beragama islam.<sup>21</sup>

Nuansa keislaman di Desa Pematang Duku Timur ini bisa dilihat dan ditandai dengan adanya berbagai macam kegiatan dalam masyarakat yang berciri khaskan muslim. Seperti pengajian ibu-ibu yang rutin dilaksanakan setiap seminggu sekali, wirid yasin oleh laki-laki yang juga dilaksanakan setiap seminggu sekali, wirid bulanan, adanya 4 (empat) buah masjid, serta 3 (tiga) buah musholla.

## 2. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap anggota masyarakat. Karena pendidikan sangat berguna bagi masa depan.

**TABEL 2.3**

**KLASIFIKASI PENDUDUK DESA P. DUKU TIMUR  
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	TAMATAN PERGURUAN TINGGI	87	6.94%
2	TAMATAN SMA SEDERAJAT	238	18.99%
3	TAMATAN SMP SEDERAJAT	196	15.64%
4	TAMATAN SD SEDERAJAT	575	45.88%
5	TAMATAN TK SEDERAJAT	55	4.38%
6	BELUM SEKOLAH	102	8.4%
<b>JUMLAH</b>		1.253	100%

*(Sumber Data: Kantor Kepala Desa P. Duku Timur Tahun 2017)*

<sup>21</sup> Ibid.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal pendidikan masyarakat Desa Pematang Duku sudah cukup baik, hal ini disebabkan oleh sarana pendidikan yang sudah mulai di benahi dan perhatikan oleh pemerintah setempat.<sup>22</sup>

Berikut sarana pendidikan yang ada di Desa Pematang duku:

**TABEL 2.4**

**JUMLAH SARANA PENDIDIKAN DESA P. DUKU TIMUR**

NO	SARANA PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1	TK	1	12.5%
2	SD	2	25%
3	MDA/TPA	3	37.5%
4	SMP/MTS	1	12.5%
5	SMA/MA	1	12.5%
6	PERGURUAN TINGGI	0	-
<b>JUMLAH</b>		8	100%

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa P. Duku Timur Tahun 2017)<sup>23</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Pematang Duku cukup memadai meskipun ada pula beberapa masyarakat memilih untuk bersekolah diluar desa. Sedangkan untuk mereka yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, mereka harus pergi ke kabupaten kota dan keluar daerah untuk mendapatkan pendidikan.

<sup>22</sup> Ibid.

<sup>23</sup> Ibid.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Mata Pencaharian dan Adat

### 1. Mata Pencaharian

Mesti diakui bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam menentukan tingkat mata pencaharian itu sendiri, dimana masyarakat yang tingkat pendidikannya lebih rendah berbeda dengan masyarakat yang tingkat pendidikannya lebih tinggi.

Adapun mata pencaharian penduduk Desa Pematang Duku Timur ini bermacam-macam, ada yang mata pencahariannya sebagai pegawai, pedagang, petani dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini:

**TABEL 2.5**

**MATA PENCAHARIAN MASYARAKAT DESA  
PEMATANG DUKU TIMUR**

NO	PEKERJAAN	FREKUENSI	PERSENTASE
1	PETANI	386	61.95%
2	PEDAGANG	6	0.96%
3	PNS	15	2.4%
4	HONORER	34	5.45%
5	KARY. SWASTA	2	0.32%
6	NELAYAN	3	0.48%
7	BURUH TANI	15	2.4%
8	PETERNAK	1	0.16
9	WIRASWASTA	161	25.84%
<b>JUMLAH</b>		623	100%

(Sumber Data: Kantor Kepala Desa P. Duku Timur Tahun 2017)<sup>24</sup>

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Pematang Duku memiliki mata pencaharian sebagai petani, hal ini

<sup>24</sup> Ibid.

terbukti dengan sebagian besar lahan yang ada di Desa Pematang Duku di tanami oleh Pohon Karet. Sehingga wajar jika mata pencaharian warga Desa Pematang Duku adalah petani.

## 2. Adat Istiadat

Adat istiadat merupakan salah satu ciri dari setiap masyarakat dimanapun dia berada. Diantara daerah yang satu dengan daerah yang lain memiliki adat yang berbeda pula, hal ini dipengaruhi oleh keadaan alam semesta dan lingkungan tempat tinggal mereka dan tata cara mereka bergaul.

Dalam pernikahan misalnya, masyarakat Desa Pematang Duku Timur yang mayoritas bersuku Jawa dalam melaksanakan prosesi pernikahan memiliki banyak kesamaan, belum lagi karena pengaruh Melayu yang begitu kental. Berikut persamaan antara pernikahan adat Melayu dengan adat Jawa:

- a. Persamaan disini adalah meminang. Meminang adalah proses lamaran oleh pihak laki-laki kepada pihak wanita melalui orang tua atau orang yang diutus.
- b. Suku Melayu dan suku Jawa juga ada mengantar tanda yang artinya adanya keseriusan dari pihak laki-laki kepada pihak perempuan dan bertunangan sebagai suatu ikatan perjodohan.
- c. Khatam Alquran merupakan salah satu prosesi didalam pernikahan yang mana akan dibaca oleh pengantin perempuan maupun saudara perempuannya.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Antar belanja, baik dari suku Jawa maupun dari suku Melayu ada yang namanya antar belanja. Adapun maksudnya adalah pihak laki-laki menyerahkan uang dan barang kebutuhan kepada pihak perempuan dan keluarganya sebagai bantuan biaya pelaksanaan upacara pernikahan.
- e. Silat adalah salah satu bentuk beladiri namun dipakai dalam pernikahan sebagai tanda penghormatan kepada pengantin dimana si pesilat akan menunjukkan kehebatannya dalam bersilat dan ditutup dengan salam dan kembali bersilat untuk mengakhiri silatnya.
- f. Kompang pada umumnya hanya ada pada suku melayu, dikarenakan adanya pengaruh dari adat Melayu maka suku Jawa di Desa Pematang Duku Timur juga menggunakan kompang sebagai pengiring pengantin laki-laki dan pada saat tepung tawar.
- g. Tepung tawar merupakan permohonan doa yang disampaikan oleh tokoh-tokoh adat, alim ulama, dan tokoh masyarakat agar kedua mempelai dapat hidup sakinah, mawaddah wa rahmah. Tepung tawar merupakan adat pernikahan suku Melayu yang juga diikuti oleh suku Jawa di Desa Pematang Duku Timur.<sup>25</sup>

<sup>25</sup> Rozali, *Wawancara*, pada tanggal Juni 2017